

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu segi penopang kehidupan yang penting. Mengingat bahwa pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah maupun lembaga terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar memiliki kemampuan sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan- hubungan dan tugas sosial.¹ Perhatian terhadap pendidikan sangat diutamakan dalam kehidupan, namun bukanlah mudah bagi seseorang atau lembaga untuk melaksanakan pendidikan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang penuh dengan lika- liku permasalahan. Termasuk dunia pendidikan Islam di Indonesia sering kali berhadapan dengan berbagai problematika yang tidak ringan. Secara historis pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait erat dengan kegiatan dakwah Islamiyyah.²

Pendidikan di sekolah juga menjadi penentu bagi kehidupan siswanya baik itu di dunia maupun di akhirat. Pendidikan tidak terlepas hanya pada kehidupan di dunia saja seperti pendidikan formal yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan sekolah, tetapi pendidikan yang akan abadi kekal dan menentukan kehidupan akhirat kita adalah pendidikan agama. Setiap ilmu

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 6.

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal. 1.

baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama keduanya sangatlah dibutuhkan oleh setiap umat Islam agar dapat hidup selamat dan bahagia di dunia maupun akhirat nantinya, dan Allah akan meninggikan derajat orang yang memiliki ilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu umum lainnya. Seperti yang terdapat dalam firman-Nya berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Dalam ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat, serta akan dipermudah ketika seseorang berada pada suatu tempat untuk mencari ilmu. Ilmu yang dapat dipelajari di sekolah diharapkan dapat membawa keberhasilan bagi siswanya, dan yang perlu diketahui bahwa keberhasilan pendidikan bukan hanya ada dan bergantung pada siswa atau peserta didik semata, melainkan memerlukan peranan penting dari berbagai pihak tidak terkecuali pihak sekolah yang selama siswa mendapatkan pendidikan di sekolah tersebut, pihak sekolahlah yang menjadi pengawas sekaligus

³ H. Munawir Sjadzali (Mentri Agama RI), *Al Qur'an dan Terjemahnya/ Surat Al Mujaadilah (58) ayat 11* , (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al Qur'an, 1971), hal. 910.

penanggung jawab, seperti apa yang terdapat dalam buku Departemen Agama RI mengenai Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan akan sangat tergantung pada beberapa faktor yang meliputi: peserta didik, instrument pembelajaran, instrument penunjang dan penggerak proses pendidikan. Bila semua faktor tersebut dapat berperan dengan baik, maka tidak mustahil proses pendidikan akan mencapai sasaran yang diharapkan.⁴

Pendidikan Agama yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki arti penting dalam mensukseskan program pembangunan nasional, oleh sebab itu seluruh aktifitas pemerintah dan masyarakat yang mengarah pada penanaman nilai-nilai rohani/ keagamaan perlu mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak.⁵

Pendidikan terhadap anak- anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Jika dibandingkan antara pendidikan di madrasah dengan pendidikan di sekolah yang lebih mengutamakan pendidikan dan pengetahuan umum kepada peserta didiknya, konsep pendidikan madrasah lebih menekankan ilmu agama yang mengajarkan pendidikan agama Islam dan merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan ahli- ahli agama.

Perubahan pendidikan madrasah di Indonesia adalah mengembangkan

⁴ Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, cet pertama (Jakarta: Depag RI, Juli 2003), hal. 11.

⁵ Hunsri Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2000), hal. 24.

metode, sarana, dan administrasi kurikulum modern yang memungkinkan berkembangnya proses pendidikan agama secara kritis, mendalam dan aktual.⁶ Semuanya dapat dirangkum secara praktis dalam sebuah manajemen pengelolaan pendidikan sekolah yang merupakan suatu proses siklus penyelenggaraan pendidikan dimulai dari perencanaan, diikuti oleh pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian tentang usaha sekolah untuk mencapai tujuannya.⁷

Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan. Pendidikan Agama dapat ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.⁸ Pendidikan agama sangatlah penting dan wajib dipelajari, karena agama sebagai pedoman hidup dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan era globalisasi yang canggih. Untuk itu pendidikan agama wajib diberikan sejak dini sehingga akan membawa dampak positif bagi perkembangan hidupnya dalam keadaan bagaimanapun.

⁶ Maksun, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, cet pertama, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 4.

⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, cet kedua, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 27.

⁸ Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, (Semarang: Kementrian Agama Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hal. 1.

Pendidikan agama yang diberikan di sekolah formal dengan jumlah jam pelajaran yang sangat sedikit yaitu dua jam dalam seminggu, tentunya perlu ditambah dengan pendidikan di lembaga non formal yang salah satunya adalah Taman Pendidikan Al- Quran.

Tingkat keberhasilan sebuah bangsa dalam konteks kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan dapat diukur dari bagaimana sekolah berperan dalam membangun kemandirian dan kecerdasan anak didik.⁹ Oleh karena itu, untuk menciptakan pendidikan agama Islam yang berkualitas perlu dilakukan adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan yaitu program Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Sistem seperti ini dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan baik pendidikan umum maupun khusus sekalipun.

Pada dasarnya penerapan sekolah berbasis TPQ digunakan sebagai sarana untuk pendalaman materi- materi keagamaan khususnya materi Pendidikan Agama Islam yang dirasa kurang karena jam pertemuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua jam pertemuan selama satu minggu, maka manajemen integrasi sekolah dan TPQ yang diterapkan di SDN Kebonsari Petanahan dirasa mampu untuk menanggulangi permasalahan tersebut.¹⁰

⁹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet pertama, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 71.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Munifah pengasuh TPQ di SDN Kebonsari Petanahan dan Observasi, tanggal 13 juli 2018 pukul 09.30 WIB di kelas.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai guna atau kemanfaatan,¹¹ seperti halnya pembiasaan melakukan kegiatan keagamaan yang pada intinya adalah untuk mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang lebih positif agar dapat ditanamkan untuk membentuk kepribadian yang baik pada diri mereka yang nantinya berpengaruh terhadap masa depan mereka juga.

Begitu juga yang diterapkan di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen, yang mulai menerapkan program sekolah berbasis TPQ sejak tahun 2004. Dimana program tersebut telah disetujui dan disahkan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dan sudah mendapatkan surat ijin resmi atau surat keputusan dari Kementrian Agama Kabupaten Kebumen.¹²

Program pengelolaan TPQ di SDN Kebonsari Petanahan telah diterapkan sebagai suatu kebijakan sekolah dan program sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam khususnya Baca tulis Al-Quran, melalui Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), yang nantinya akan dijadikan bekal hidup dan pedoman siswanya dalam menjalani kehidupan, baik itu hubungan dengan Tuhannya maupun dengan lingkungannya.

Selain itu, menurut Ibu Munifah selaku pengurus TPQ di SDN Kebonsari Petanahan menyatakan bahwa, SDN Kebonsari Petanahan

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta; Pedagogia, 2012), hal. 56.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Munifah pengasuh TPQ di SDN Kebonsari Petanahan dan Observasi, tanggal 13 juli 2018 pukul 09.30 WIB di kelas.

Kebumen merupakan Sekolah Dasar pertama di kecamatan Petanahan yang menerapkan program sekolah berbasis TPQ yang menjadi acuan bagi sekolah lain di kecamatan Petanahan atas barunya penerapan sekolah berbasis TPQ tersebut.¹³

SDN Kebonsari Petanahan Kebumen merupakan Sekolah Dasar Pertama di kecamatan Petanahan yang menerapkan sekolah berbasis TPQ, sehingga dicontoh oleh beberapa sekolah dasar lain di kecamatan Petanahan , seperti SD Grogol Beningsari Petanahan.¹⁴ Penerapan sekolah berbasis TPQ ini menarik untuk diteliti dalam proses manajemen pengelolaan TPQ yang diselenggarakan SDN Kebonsari Petanahan, mulai dari pengelolaan yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, serta Pengawasan, lalu kemudian Evaluasi apa saja yang dilakukan SDN Kebonsari Petanahan dalam menjalankan program TPQ di sekolahnya, upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi peserta didik di SDN Kebonsari Petanahan, serta untuk mengetahui hasil atau output dari pelaksanaan program tersebut.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Munifah pengasuh TPQ di SDN Kebonsari Petanahan dan Observasi, tanggal 13 juli 2018 pukul 09.30 WIB di kelas.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Munifah pengasuh TPQ di SDN Kebonsari Petanahan dan Observasi, tanggal 13 juli 2018 pukul 09.30 WIB di kelas.

B. Pembatasan Masalah

Sekolah yang baik dan berkualitas dapat dilihat dari berbagai segi, hal yang paling utama adalah manajemen sekolah tersebut, pengelolaan serta segala aktivitas di dalamnya. Maka agar masalah yang dibahas tepat sasaran dan tidak keluar dari lingkup penelitian, maka penulis membatasi permasalahannya. Pembatasan yang dimaksud adalah:

1. Kualitas Pembelajaran dan Manajemen pengelolaan TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen Tahun 2019.
2. Hasil yang diperoleh dari upaya SDN Kebonsari Petanahan Kebumen dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam melalui Program sekolah berbasis TPQ.

Dalam penelitian ini, penulis juga membatasi sasaran yang diteliti yaitu siswa kelas I, II, III, IV, dan V yang mengikuti program TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti, permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan TPQ yang diterapkan di SDN Kebonsari Petanahan?

2. Apakah manajemen pengelolaan yang diterapkan di TPQ mampu meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi tafsiran dan pemahaman yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah pokok yang dipakai dalam judul penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya sebuah tujuan baik organisasi, kelompok ataupun lembaga.¹⁵ Dengan manajemen daya guna dari penggunaan sumber daya akan berjalan dengan maksimal dimana didalamnya mengandung unsur yakni: Manusia, Uang, Metode, Mesin, Komposisi, dan Pemasaran.

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Usaha apa saja yang dilakukan atau diterapkan SDN Kebonsari Petanahan dalam Program TPQ disekolahnya, yang meliputi unsur- unsur yakni Manusia, Uang, Metode, Mesin, Komposisi, dan Pemasaran.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2010), hal. 27.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain agar mencapai target atau tujuan, yang didalamnya mencakup Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pembiayaan, dan Penilaian.

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan terhadap proses belajar mengajar, Kesiswaan, Personalia, Peralatan pengajaran, Gedung dan perlengkapan, Keuangan, dan Hubungan dengan masyarakat dalam penyelenggaraan program TPQ di SDN Kebonsari Petanahan.

3. Meningkatkan

Meningkatkan mempunyai kata dasar “tingkat” yang dapat awalan me- dan akhiran -an. Peningkatan berarti penambahan, lebih baik, perubahan kearah kemajuan.¹⁶ Oleh karena itu, peningkatan adalah sebuah hasil positif yang diperoleh dari sebuah usaha untuk memajukan suatu hal atau perkara yang dianggap penting.

Meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kearah kemajuan, baik itu dari segi kedisiplinan, kecerdasan siswanya, kepribadian siswanya, maupun prestasi yang diperoleh sekolah tersebut. Prestasi yang diperoleh dapat dimulai dari bidang Akademik maupun Non- akademik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama

¹⁶ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher), hal. 645.

Islam melalui program sekolah berbasis TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

4. Kualitas

Pengertian kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu. Tujuan kualitas yaitu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang sekarang dan di masa depan.¹⁷

Sedangkan kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Standar atau tolak ukur sesuatu yang dianggap baik dan benar. Tolak ukur tersebut berkenaan dengan peningkatan kualitas Pendidikan agama Islam melalui program Sekolah berbasis TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran islam. Islam adalah agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT, bukan berasal dari manusia, dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad saw.¹⁸ Islam sebagai suatu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw,

¹⁷ Dorothea Wahu Ariani, *Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas*, (Yogyakarta :CV Andi Offset, 2004), hal. 45.

¹⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 65.

sebagai Rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenal berbagai segi dari kehidupan manusia.¹⁹

Islam adalah agama perdamaian, ada dua ajaran pokoknya yaitu keesaan Allah SWT dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata bahwa agama Islam merupakan agama yang membawa kebenaran serta akan membawa kesempurnaan dan kebahagiaan. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dan diajarkan dalam program Sekolah berbasis TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

6. TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman baca tulis al-qur'an dan kegiatan agama lainnya. TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) merupakan lembaga pendidikan luar sekolah (nonformal) jenis keagamaan.²⁰ TPQ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program sekolah berbasis keagamaan yakni pendidikan TPQ yang merupakan sebuah wadah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang baca tulis Al-

¹⁹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I, hal. 24.

²⁰ Depag, *Kurikulum Pada TPQ*, (Semarang, 2004), hal. 5.

Quran dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

7. SDN Kebonsari Petanahan Kebumen

SDN Kebonsari Petanahan Kebumen adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan sekolah berbasis TPQ di tingkat Sekolah Dasar (SD) di bawah naungan Dinas Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) di Kecamatan Petanahan Kabupaten/ Kota Kebumen.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, maka beberapa tujuannya adalah :

1. Mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
2. Mengetahui apa saja hasil yang diperoleh SDN Kebonsari Petanahan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam melalui manajemen pengelolaan TPQ.

Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis adalah kegunaan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, diantaranya:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan khasanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Agama Islam khususnya tentang Pengelolaan sekolah berbasis TPQ.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai konsep dan kaidah keilmuan mengenai sekolah dan TPQ agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan Praktis adalah kegunaan yang menyangkut pemecahan masalah-masalah aktual, diantaranya:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemikir praktisis pendidikan, khususnya Manajemen Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan memecahkan permasalahan yang timbul di dalamnya.
 - b) Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan indikasi keberhasilan Manajemen Pendidikan Agama Islam melalui program sekolah berbasis TPQ di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen.

- c) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah dan sumbangan pemikiran bagi IAINU Kebumen khususnya di bidang penelitian dan bidang pustaka.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis data, dan penutup. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi Kajian Teori, Kerangka Pikir, dan Kajian Penelitian Terdahulu.berisi tentang Pengertian Manajemen Pengelolaan TPQ, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sub bab pertama berisi tentang: Prestasi belajar, meliputi: Pengertian belajar, Dasar belajar, Tujuan belajar, Pengertian prestasi belajar, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, dan pengertian Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup bahan pelajaran, dan fungsi serta tujuan. Sedangkan sub bab kedua berisi tentang: Taman Pendidikan Al-Qur'an, meliputi: pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dasar keberadaan

TPQ, kurikulum TPQ, Tujuan pendidikan dan pengajaran TPQ, dan Program pengajaran TPQ.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian dan Hasil Penelitian, yang meliputi Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data mengenai Prestasi Belajar PAI atas penerapan program sekolah berbasis TPQ Di SDN Kebonsari Petanahan Kebumen, berisi gambaran umum SDN Kebonsari Petanahan yang terdiri dari tinjauan umum yang meliputi Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kebonsari Petanahan, letak geografis SDN Kebonsari Petanahan, Visi dan Misi SDN Kebonsari Petanahan, Struktur Organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SDN Kebonsari Petanahan, dan Sarana Dan Prasarana SDN Kebonsari Petanahan, dan tinjauan khusus yang meliputi: data prestasi belajar siswa yang mengikuti TPQ serta manajemen TPQ